Profil Data Gender Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkayang

Pendahuluan

Profil data gender Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Bengkayang disusun berdasarkan sumber data resmi, termasuk "Kabupaten Bengkayang Dalam Angka" yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkayang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkayang 2021–2026, serta data sektoral terkait. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran komposisi gender pegawai di Bapenda Kabupaten Bengkayang, sebagai bagian dari upaya mendukung perencanaan pembangunan yang responsif gender.

Sumber Data

- **Kabupaten Bengkayang Dalam Angka 2025:** Publikasi tahunan oleh BPS Kabupaten Bengkayang yang menyediakan data statistik dasar, termasuk demografi dan ketenagakerjaan.
- **RPJMD Kabupaten Bengkayang 2021–2026:** Dokumen perencanaan pembangunan daerah yang mencakup indikator pembangunan manusia, termasuk aspek gender.
- **Data Sektoral Bapenda:** Data internal dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkayang terkait komposisi pegawai berdasarkan gender (jika tersedia).
- **Satu Data Indonesia:** Prinsip pengelolaan data sesuai Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 39 Tahun 2022, yang menekankan standar data, metadata, dan interoperabilitas.

Komposisi Gender Pegawai Bapenda

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkayang bertugas mengelola pendapatan asli daerah, termasuk pajak daerah dan retribusi, yang merupakan sumber penting untuk pembiayaan pembangunan daerah. Namun, data spesifik mengenai komposisi gender pegawai Bapenda tidak diuraikan secara eksplisit dalam publikasi "Kabupaten Bengkayang Dalam Angka 2025" atau dokumen RPJMD yang tersedia secara publik. Oleh karena itu, profil ini menggunakan data ketenagakerjaan umum di sektor pemerintahan sebagai proksi, dengan catatan bahwa data sektoral Bapenda dapat diperoleh melalui koordinasi dengan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bengkayang.

Estimasi Berdasarkan Data Ketenagakerjaan

Berdasarkan "Kabupaten Bengkayang Dalam Angka 2024", distribusi gender Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan pemerintahan daerah adalah sebagai berikut:

- **Laki-laki:** 58,2%
- **Perempuan:** 41,8%

Dengan asumsi bahwa komposisi gender di Bapenda mengikuti pola ketenagakerjaan PNS secara umum, proporsi pegawai laki-laki diperkirakan lebih dominan dibandingkan perempuan. Untuk data yang lebih akurat, diperlukan akses ke data internal Bapenda melalui platform E-Walidata Statistik Sektoral (SSD) yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkayang.

Indikator Gender dalam Pembangunan

Menurut "Kabupaten Bengkayang Dalam Angka 2024", Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Bengkayang pada 2023 mencapai 90,12, menunjukkan kemajuan dalam kesetaraan gender, meskipun masih terdapat kesenjangan dalam partisipasi tenaga kerja di sektor formal, termasuk pemerintahan. Data ini mengindikasikan bahwa upaya pengarusutamaan gender di lingkungan pemerintahan, termasuk Bapenda, perlu terus ditingkatkan.

Analisis Gender dalam Konteks RPJMD

RPJMD Kabupaten Bengkayang 2021–2026 menekankan pengarusutamaan gender sebagai salah satu prioritas pembangunan. Beberapa poin terkait:

- **Peningkatan Partisipasi Perempuan:** Target RPJMD mencakup peningkatan partisipasi perempuan dalam jabatan struktural dan fungsional di Organisasi Perangkat Daerah (OPD), termasuk Bapenda.
- **Pelatihan Berbasis Gender:** Program pelatihan diarahkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai perempuan, khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah dan optimalisasi pendapatan asli daerah.
- **Indikator Kinerja:** Salah satu indikator RPJMD adalah peningkatan persentase perempuan dalam posisi pengambilan keputusan, yang relevan dengan peran Bapenda dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah.

Tantangan dan Rekomendasi

Tantangan

- **Keterbatasan Data Spesifik:** Publikasi "Kabupaten Bengkayang Dalam Angka" tidak menyediakan data gender spesifik untuk Bapenda, sehingga diperlukan pengumpulan data sektoral tambahan.
- **Kesenjangan Gender:** Kesenjangan gender dalam jabatan strategis masih menjadi tantangan, meskipun IPG menunjukkan kemajuan.

- **Integrasi Data:** Penginputan data melalui E-Walidata SSD masih dalam tahap pengembangan, yang dapat memengaruhi ketersediaan data real-time.

Rekomendasi

1. **Koordinasi dengan BKPSDM:** Bapenda perlu berkoordinasi dengan BKPSDM untuk menyusun data gender pegawai secara spesifik.
2. **Optimalisasi E-Walidata:** Memanfaatkan platform E-Walidata untuk memastikan data gender Bapenda terintegrasi dengan prinsip Satu Data Indonesia.
3. **Program Pengembangan Kapasitas:** Melanjutkan pelatihan berbasis gender untuk meningkatkan representasi perempuan dalam jabatan fungsional di Bapenda.
4. **Pemantauan IPG:** Memantau perkembangan Indeks Pembangunan Gender untuk memastikan kesetaraan gender tercapai dalam lingkup Bapenda.

Kesimpulan

Profil data gender Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkayang menunjukkan bahwa komposisi pegawai diperkirakan mengikuti pola ketenagakerjaan PNS secara umum, dengan estimasi 58,2% laki-laki dan 41,8% perempuan. RPJMD Kabupaten Bengkayang mendukung pengarusutamaan gender melalui peningkatan partisipasi perempuan dan pelatihan kapasitas. Untuk data yang lebih spesifik, diperlukan pengumpulan data sektoral melalui koordinasi dengan BKPSDM dan pemanfaatan E-Walidata. Untuk informasi lebih lanjut, BPS Kabupaten Bengkayang dapat dihubungi melalui WhatsApp 082324545534 atau email bps6102@bps.go.id.